



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia tidak bisa lepas dari komunikasi layaknya kebutuhan pokok. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial membuat manusia membutuhkan interaksi sebagai proses komunikasi. Komunikasi menjadi alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Mulyana (2015:33) mengatakan bahwa komunikasi memiliki fungsi instrumental yaitu memberitahukan atau menerangkan (to inform) sebuah pesan kepada para khalayak. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi adalah sebuah informasi.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai media. Kini media yang marak digunakan adalah internet. Kemunculan internet menciptakan perubahan besar di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dapat dirasakan di bidang jurnalistik. Munculnya jurnalistik *online* membawa perubahan yang cukup besar di dunia jurnalistik. Menurut Romli (2020:16), jurnalistik *online* didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*. Karya jurnalistik *online* sama dengan karya jurnalistik pada umumnya, bedanya adalah pada wadah penyajiannya.

Menurut Romli (2020:38), konten jurnalistik yang disajikan secara *online* umumnya sama dengan media cetak, yaitu artikel, *news*, feature, foto, dan iklan. Menurut Romli (2020:78), artikel adalah karya jurnalistik berupa tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pemikiran serta fakta. Semua karya jurnalistik itu kini dapat diakses melalui media *online*.

Menurut Romli (2020:34), media *online* merupakan media “generasi ketiga” setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* membuat karya jurnalistik yang dibutuhkan khalayak dapat diakses dengan mudah dan cepat dengan bermodalkan internet. Selain itu, khalayak dapat lebih leluasa untuk memilih artikel mana yang ingin dibaca. Artikel tersebut dapat diakses berkali-kali tanpa adanya batasan, juga dapat diakses kapanpun, di manapun, dan oleh siapa pun selama 24 jam.

Artikel yang disajikan di media *online* pun kini semakin menarik karena memiliki *multimedia capability* dimana sangat mudah bagi tim redaksi untuk menyertakan grafik, gambar, audio, bahkan video yang menambah daya tarik artikel itu sendiri (Santoso dan Wijaya, 2021:74). Perkembangan jurnalistik media *online* di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya portal berita *online* seperti detik.com, okezone.com, VIVA.co.id, dan masih banyak lagi.

Mata Indonesia News (Minews.id) menjadi salah satu portal media massa *online* yang ada di Indonesia. Minews.id merupakan portal media *online* yang bernaung pada Mata Milenial Indonesia (MMI). Portal media *online* ini menyajikan informasi dalam bentuk berita, artikel, serta infografis setiap harinya. Minews.id merupakan portal media yang target khalayaknya adalah generasi milenial. Minews.id sendiri memiliki 7 kanal yang masing-masing kontennya memiliki ciri khas. Kanal-kanal tersebut adalah *news*, viral, kisah, gaya hidup, cuitan MI, asumsi, dan mata lensa.

Produksi artikel dan berita *online* di Mata Indonesia News merupakan tugas divisi redaksi. Divisi tersebut mengolah segala konten mulai dari berita hingga artikel populer untuk kemudian diunggah ke portal media *online* mereka sedangkan penulisan artikel di Mata Indonesia News dilakukan oleh reporter.

Artikel Minews.id menyajikan informasi yang informatif, inspiratif, menarik, dan menghibur. Artikel di Minews.id memiliki ketentuan penulisannya tersendiri, hal itu yang menjadi ciri khas atau perbedaan tiap media *online*. Menurut Romli (2020:57), teknik penulisan di media *online* pada dasarnya sama saja dengan menulis untuk media cetak dalam hal gaya bahasa, yaitu menggunakan bahasa jurnalistik yang sederhana. Perbedaan antara keduanya adalah media *online* bersifat multimedia sedangkan media cetak tidak. Oleh karena itu, terdapat penyesuaian terhadap teknik menulis di media *online*.

Penulisan artikel oleh reporter di Minews.id menerapkan teknik-teknik dan gaya penulisan media *online* yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan. Masing-masing media *online* memiliki aturan dalam penulisan artikel. Hal itu menjadi ciri khas bagi media *online* tersebut. Reporter Minews.id selalu memastikan kualitas artikel yang diproduksi mengenai *lead*, penggunaan kalimat, repetisi kata, serta tata cara penulisan yang baik dan benar agar hasil artikel yang diproduksi berkualitas. Laporan Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci mengenai teknik penulisan artikel oleh divisi redaksi di Minews.id.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana teknik penulisan artikel *online* oleh reporter Minews.id?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam penulisan artikel *online* di Minews.id?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan di atas, maka tujuan pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan teknik penulisan artikel *online* oleh reporter Minews.id.
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi dalam penulisan artikel *online* Minews.id.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini diperoleh selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Mata Indonesia News (Minews.id). Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan secara kombinasi (daring dan luring). Daring yaitu *work from home*, bekerja dari tempat penulis, sedangkan luring di kantor Minews.id yang berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo No.58, RT.5/RW.1, Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan PKL ini berlangsung selama 90 hari kerja terhitung sejak tanggal 2 Februari 2022 dan berakhir tanggal 18 Mei 2022 dengan durasi kerja Senin sampai Sabtu mulai pukul 09.00 – 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Menurut Bungin (2017:132), berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.